

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk memetakan kepentingan negara dan oknum aparaturnya dalam penutupan Lokalisasi Dolly-Jarak di Kota Surabaya. Selain itu juga untuk mengetahui posisi dan sikap perempuan PSK diantara tarik-menarik kepentingan dalam penutupan tersebut. Masing-masing pihak berusaha untuk mempertahankan kepentingan politik, sosial, kesehatan, dan ekonomi atas tubuh perempuan PSK yang ada di dalam lokalisasi.

Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Studi kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang kaya akan informasi melalui penggalan data untuk menghasilkan deskripsi data yang lengkap. Studi dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai penutupan lokalisasi Dolly-Jarak di Surabaya yang dalam prosesnya terdapat berbagai kepentingan sebagai bentuk dari eksploitasi tubuh perempuan Pekerja Seks Komersial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teori Feminisme Eksistensialis. Feminisme Eksistensialis menjelaskan bahwa perempuan harus mengambil keputusan tegas atas otonomi tubuhnya untuk menentukan sikap tanpa terpengaruh akan situasi politik, hukum, ekonomi, sosial, dan kebudayaan. Karena perempuan kerap kali dieksploitasi tubuhnya melalui kekerasan gender atau *gender related violence* dalam bentuk penetapan standar ganda terhadap perempuan PSK.

Hasil dalam studi ini menunjukkan bahwa otonomi tubuh perempuan PSK tidak bisa dilepaskan dari kepentingan negara dan oknum aparaturnya sehingga memunculkan kepentingan pro dan kontra penutupan lokalisasi. Kepentingan yang benar muncul adalah kepentingan politik, sosial, kesehatan, dan ekonomi. Penutupan Lokalisasi Dolly-Jarak bukan sekedar kebijakan yang dibuat oleh negara atau pemerintah, melainkan juga sebagai arena perebutan kepentingan atas tubuh perempuan PSK. Perempuan PSK belum mampu mengambil keputusan tegas atas kemandirian dirinya agar tidak terpengaruh oleh kepentingan politik, sosial, dan ekonomi tersebut. Sikap yang diambil oleh Pemerintah Kota Surabaya sebagai wujud negara pun belum sepenuhnya mampu membebaskan perempuan PSK dari kepentingan eksploitasi dan kekerasan gender yang dibebankan pada perempuan PSK tersebut.

Kata Kunci: perempuan PSK, eksploitasi tubuh, otonomi tubuh, kekerasan gender, negara, oknum aparaturnya, kepentingan politik, sosial, kesehatan, ekonomi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Politik Eksploitasi Tubuh Perempuan Studi Tarik Menarik Kepentingan dalam Penutupan Lokalisasi Dolly-Jarak di Kota Surabaya ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penelitian ini menarik untuk diteliti karena peneliti ingin memetakan kepentingan dalam penutupan Lokalisasi Dolly-Jarak di Kota Surabaya. Kepentingan yang selama ini berada di lokasi bukan tidak mungkin adalah mengeksploitasi tubuh perempuan PSK. Eksploitasi terhadap tubuh perempuan dilakukan sebagai bentuk ketidakadilan dan kekerasan gender yang dilakukan oleh beberapa pihak. Hal inilah yang membuat perempuan PSK sulit memiliki pilihan lain untuk keluar dari kawasan lokalisasi dan prostitusi.

Peneliti sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena masih terdapat kekurangan dan kesalahan, sehingga peneliti mengharapkan masukan, kritik, dan saran terhadap penulisan hasil penelitian ini. Peneliti mohon maaf bila dalam penulisan ini terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak. Selain itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih pada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Surabaya, 19 Juni 2015

Putri Imany Dessury